

**SKRIPSI (SAR8238)**

Laporan Landasan Konseptual Perancangan

Periode 81 Semester Ganjil 2023

## **SEKOLAH DASAR ALAM INKLUSI BANJARBARU**

Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Arsitektur



Disusun oleh :

**Tuhfatul Darajat**

**1910812320014**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

**2023**

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala.

Alhamdulillah, dengan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan penulisan skripsi ini dengan judul "Sekolah Dasar Alam Banjarbaru" dengan baik. Adapun penyusunan laporan ini adalah untuk kelulusan di program studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat dan memperoleh gelar **S.Ars** yang selama ini di dambakan.

Dengan segala hormat penulis menyampaikan rasa Terima Kasih sebesar besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung selama proses penyusunan laporan ini khususnya kepada kedua orang tua yang terus mendoakan dan memberikan dukungan semangat sehingga laporan dapat terselesaikan dengan baik. Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr.Eng Akbar Rahman, selaku ketua program studi S1 Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat
2. Ibu Dila Nadya Andini, S.T., M.Sc ; Ibu Prima Widia Wastuty, S.T., M.T., ; Bapak Muhammad Ibnu Sa'ud, S.T., M.Sc., selaku dosen koordinator/pengampu mata kuliah tugas akhir skripsi.
3. Bapak Muhammad Ibnu Sa'ud, S.T., M.Sc, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam proses penyusunan laporan penulisan skripsi ini sampai dengan selesai.
4. Seluruh dosen dan staf akademik Program Studi S1 Arsitektur yang telah memberikan ilmu dan jasanya yang sangat bermanfaat dan membantu proses penyusunan laporan penulisan skripsi ini.
5. Kerabat dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun materil. Khususnya kepada teman-teman Program Studi Arsitektur angkatan 2019 (Concrete, 2019).

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak disebutkan yang telah banyak membantu serta memberikan dukungan.

Penulis menyadari laporan penulisan skripsi ini sangat membutuhkan saran dan kritik membangun agar dapat lebih baik lagi. Besar harapan laporan ini dapat bermanfaat dan memberikan wawasan bagi kita semua.

Banjarbaru, Maret 2023

Tuhfatul Darajat

## LEMBAR PENGESAHAN

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI PROGRAM STUDI S-1 ARSITEKTUR

Sekolah Dasar Alam Inklusi di Banjarbaru

oleh

Tuhfatul Darajat (1910812320014)

Telah dipertahankan di depan Tim Pengujinya pada 7 Maret 2023 dan dinyatakan

**L U L U S**

#### Komite Penguji :

Ketua : Indah Mutia, S.T., MUD. Ph.D  
NIP 198006232005012001

Anggota : Dila Nadya Andini, S.T., M.Sc.  
NIP 198302222006042003

Pembimbing : Mohammad Ibnu Saud, S.T., M.Sc.  
Utama NIP 197811272006041002

Banjarbaru,  
diketahui dan disahkan oleh

Wakil Dekan Bidang Akademik  
Fakultas Teknik ULM.

Dr. Mahmud, S.T., M.T.  
NIP 197401071990021001

Koordinator Program Studi  
S-1 Arsitektur.

Dr.-Eng. Akbar Rahman, S.T., M.T.  
NIP 198102102005011012

# **SEKOLAH DASAR ALAM DI BANJARBARU**

**Tuhfatul Darajat**

S1 Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik  
Universitas Lambung Mangkurat  
[1910812320014@mhs.ulm.ac.id](mailto:1910812320014@mhs.ulm.ac.id)

## **ABSTRAK**

Sekolah alam merupakan salah satu pendidikan alternatif berbasis lingkungan yang sedang berkembang di Indonesia. Sekolah alam adalah sekolah yang menggunakan lingkungan alam sekolah sebagai arena belajar dan berinteraksi dengan masyarakat. Hal ini membantu siswa berkembang menjadi manusia yang berkarakter. Manusia yang tidak saja mampu memanfaatkan alam, namun juga dapat mencintai dan memelihara alam. Sekolah alam memiliki visi misi besar dalam menunjang penyetaraan pendidikan. Adanya pendidikan inklusi merupakan salah satu upaya yang mampu memberikan hak kepada anak yang cenderung kurang mampu dari segi banyak hal seperti ekonomi ataupun keterbatasan fisik.

Inklusi adalah sebuah program pemerintah yang memiliki tujuan besar dalam penyetaraan pendidikan untuk semua kalangan, inklusi adalah program yang menyatukan semua anak termasuk anak penyandang disabilitas di satu sekolah. Sekolah alam dinilai lebih efektifitas sebagai landasan dari program inklusi karena prinsip sekolah alam yang membebaskan segala keingintahuan dan minat belajar. Sekolah alam menggunakan alam sebagai media utama pembelajaran yang nyata dan langsung, hal ini juga yang diharapkan dapat memicu rasa kemandirian pada anak penyandang disabilitas karena hakikat dalam tidak memberikan kemudahan begitu saja dan juga memberikan efek ketenangan pada anak dan memberikan suasana menyenangkan ketika belajar dan bermain di waktu bersamaan.

Penyandang disabilitas adalah tujuan utama program inklusi dibuat, tingginya angka putus sekolah membuat pemerintah membuat kebijakan baru terkait pendidikan. Rasa cenderung tidak percaya diri adalah penyebab terbesar anak penyandang disabilitas lebih memilih putus sekolah, permasalahan ini masih terus berlanjut hingga sekarang sehingga sarana pendidikan yang nyaman bagi mereka harus segera diusungkan demi penyetaraan pendidikan dan kecerdasan bangsa yang lebih baik.

Kata kunci : Sekolah Alam, Inklusi, Penyandang Disabilitas

## **ABSTRACT**

*Nature school is an alternative environment-based education that is currently developing in Indonesia. Natural schools are schools that use the school's natural environment as an arena for learning and interacting with the community. This helps students develop into human beings with character. Humans who are not only able to take advantage of nature, but also able to love and care for nature. Natural schools have a big vision and mission in supporting educational equity. The existence of inclusive education is one effort that is able to provide rights to children who tend to be less able in terms of many things such as economic or physical limitations.*

*Inclusion is a government program that has a big goal of equalizing education for all people, inclusion is a program that unites all children, including children with disabilities, in one school. Natural schools are considered to be more effective as a basis for inclusive programs because of the principles of natural schools that liberate all curiosity and interest in learning. Natural schools use nature as the main medium for real and direct learning, this is also what is expected to trigger a sense of independence in children with disabilities because the nature does not provide convenience just like that and also provides a calming effect on children and provides a pleasant atmosphere when learning and playing in same time.*

*Persons with disabilities are the main goal of the inclusion program, the high dropout rate has forced the government to make new policies related to education. Feelings of insecurity are the biggest cause for children with disabilities preferring to drop out of school. This problem continues to this day, so educational facilities that are comfortable for them must be put forward immediately for the sake of better equality of national education and intelligence.*

*Keywords: Natural School, Inclusion, Disabilities*

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>3</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	<b>4</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>5</b>
<b>ABSTRACT</b>	<b>6</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>7</b>
DAFTAR GAMBAR	7
DAFTAR TABEL	8
<b>BAB 1</b>	<b>9</b>
<b>PENDAHULUAN</b>	<b>9</b>
1.1 Latar Belakang	9
1.1.1 Latar Belakang Objek	1
1.1.2 Latar Belakang Arsitektural	3
1.2 Permasalahan Arsitektural	6
1.3 Tujuan Perancangan	6
1.4 Metode Penyelesaian Masalah	6
1.5 Kerangka Pikir	7
1.6 Keaslian Penulisan	7
<b>BAB 2</b>	<b>8</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>8</b>
<b>2.1. Tinjauan Objek</b>	<b>8</b>
2.1.1 Kajian Objek Rancangan	8
2.1.2 Tinjauan Sekolah Alam Inklusi	8
2.1.2.1 Konsep Sekolah Alam	11
2.1.2.2 Metode Pembelajaran Sekolah Alam	12
2.1.2.3 Kurikulum Sekolah Alam	12
2.1.2.4 Alur Pembelajaran Sekolah Alam	13
2.1.3 Pendidikan Inklusif	14
2.1.4 Pengembangan Karakter	17
2.1.5 Pertumbuhan dan Perkembangan Anak usia Sekolah Dasar	17
2.1.5.1 Pengembangan Fisik	17
2.1.5.2 Pengembangan Kognitif	18
2.1.5.3 Pengembangan Bahasa	19
2.1.5.4 Pengembangan Emosi	20
2.1.6 Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar (Rentang umur 6-12 tahun)	22
2.1.7 Karakteristik Anak Peserta Didik Penyandang Disabilitas	22
2.1.7.1 Karakteristik Tuna Rungu	22
2.1.7.2 Karakteristik Tuna Wicara	23
2.1.7.3 Karakteristik Tuna Laras	24

2.1.5.4	Karakteristik Tuna Grahita	24
2.1.5.5	Karakteristik Autisme	25
<b>2.1</b>	<b>Tinjauan Arsitektural</b>	<b>25</b>
2.1.6	Persyaratan Ruang	25
2.1.6.1	Persyaratan Sarana dan Prasarana	25
2.1.4.2	Setting Ruang untuk Anak Penyandang Disabilitas	26
2.1.5	Kebutuhan Ruang	26
<b>2.2</b>	<b>Tinjauan Konsep</b>	<b>28</b>
2.2.1	Konsep Desain Terhadap Pengguna	28
2.2.2	Konsep Permakultur	29
2.3	Studi Kasus	31
2.3.1	Green School, Bali, Indonesia	
2.3.1.1	Deskripsi Umum	31
2.3.1.2	Tinjauan Konsep	31
2.3.2	Sekolah Alam Ramadhani, Kediri, Indonesia	33
2.3.2.1	Deskripsi Umum	33
2.3.3	Sekolah Alam Bukit Bintang, Tasikmalaya, Indonesia	34
2.3.3.1	Deskripsi Umum	34
2.3.4	Kesimpulan	35
<b>BAB 3</b>		<b>36</b>
<b>DATA DAN ANALISIS</b>		<b>36</b>
3.1	Lokasi Perancangan	36
3.1.1	Lokasi	36
3.1.1	Data Umum Lokasi Site	38
3.2	Tapak	38
3.2.1	Pencapaian	39
3.2.3	Potensi Tapak	39
3.3	Fungsi	39
3.3.1	Analisis Fungsi	39
3.3.2	Pelaku Dan Aktivitas	40
3.3.3	Besaran Ruang	43
3.4	Ruang Dan Bentuk	43
3.4.1	Ruang Dan Bentuk	43
b.	Bentuk	43
3.4.2	Struktur Bangunan	43
3.4.3	Utilitas	46
<b>BAB 4</b>		<b>47</b>
<b>KONSEP PERANCANGAN</b>		<b>47</b>
<b>4.1</b>	<b>Konsep Programatik</b>	<b>47</b>
<b>4.2</b>	<b>Konsep Perancangan</b>	<b>48</b>
4.2.1	Konsep Zoning Tapak	48
4.2.2	Konsep Fungsi dan Ruang	49
4.2.3	Konsep Sirkulasi	49
4.2.4	Konsep Vegetasi	50

4.2.7 Konsep Tekstur dan Material	50
<b>4.3 Rancangan Awal</b>	<b>51</b>
<b>BAB 5</b>	<b>51</b>
<b>KESIMPULAN</b>	<b>51</b>
DAFTAR PUSTAKA	53



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 View Pedestrian Material Kayu	10
Gambar 2.2 Green School, Bali, Indonesia	12
Gambar 2.3 Solar Panel	13
Gambar 2.4 Water Filtration System Recycled Water	14
Gambar 2.5 Sekolah Alam Ramadhani	14
Gambar 2.6 Sekolah Alam Bukit Bintang, Tasikmalaya	15
Gambar 3.1 Lokasi Site	17
Gambar 3.2 View Site	18
Gambar 3.3 Besaran Site	18
Gambar 3.4 Site Plan Sekolah Dasar Alam Banjarbaru	19
Gambar 3.5 Site Plan Sekolah Dasar Alam Banjarbaru	19
Gambar 3.6 Tenaga Pengajar Sekolah Dasar Alam	20
Gambar 3.7 Contoh setting ruang untuk ABK	23
Gambar 3.8 Organisasi dan Zoning Ruang	25
Gambar 3.9 Material Rumbia	26
Gambar 3.10 Material kayu dan material karpet	26
Gambar 3.11 Zona ruang dan pola jaringan sirkulasi	26
Gambar 3.12 Pondasi Umpak	27
Gambar 3.13 Pondasi menerus	28
Gambar 3.14 Pondasi menerus	28
Gambar 3.15 Kayu untuk dinding	29
Gambar 3.16 Dinding Beton	29
Gambar 4.1 Konsep Programatik Desain	31
Gambar 4.2 Konsep zoning tapak	34
Gambar 4.3 Konsep pola jaringan sirkulasi	35
Gambar 4.4 Gambaran konsep bentuk bangunan	35
Gambar 4.5 Konsep Vegetasi	36

Gambar 4.6 Gambaran bentuk Entrance kawasan sekolah alam	36
Gambar 4.7 Site Plan Sekolah Dasar Alam Banjarbaru	37
Gambar 4.8 Tampak Bangunan Kantor Guru Sekolah Dasar Alam Banjarbaru	38
Gambar 4.9 Eksterior Sekolah Dasar Alam Banjarbaru	38
Gambar 4.10 Eksterior Sekolah Dasar Alam Banjarbaru	39

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Perbandingan Keefektifan Sekolah	3
Tabel 1.2 Tabel Perbandingan Sekolah	6
Tabel 1.2 Tabel Keaslian Penulis	10
Tabel 2.1 Tabel Perbandingan Studi Kasus	36
Tabel 3.1 Tabel Pelaku dan Aktivitas Pengelola/ Staff Pengajar	42
Tabel 3.2 Tabel Pelaku dan Aktivitas Peserta Didik	42